

ABSTRAK

Representasi Tapis Lampung Dalam Film Dokumenter “ Tapis Temakay Adat Bubay ”

Oleh

Alea Nadira

Warisan budaya saat ini telah banyak dilupakan oleh masyarakat kita termasuk salah satunya warisan budaya kain tenun asal Lampung yaitu Tapis. Penelitian ini mengkaji film yang berjudul Tapis Temakay Adat Bubay yang merupakan film promosi Tapis diproduksi oleh seorang mahasiswa asal Lampung. Dengan durasi 22 menit, film ini menggambarkan proses pembuatan Tapis dari pemilihan benang, penenunan kain sampai proses penjualan Tapis itu sendiri. Selain itu digambarkan pula potret kehidupan pengrajin Tapis dan kegunaan Tapis dalam adat pernikahan Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori hermeneutika tradisional Schleiermacher dan menggunakan metode penelitian analisis hermeneutika untuk menemukan makna Representasi Tapis yang terkandung dalam adegan adegan pada film. Hasil penelitian menunjukkan dalam film Tapis Temakay Adat Bubay terdapat sepuluh adegan yang mengandung delapan unsur representasi Tapis yang kemudian dibagi pada tiga kelompok representasi yaitu representasi pembuatan Tapis, representasi motif Tapis dan representasi Tapis bernilai jual. Kemudian terdapat dua adegan yang menggambarkan fungsi Tapis dalam adat Lampung. Sehingga berdasarkan hasil penelitian, film Tapis Temakay Adat Bubay dinyatakan kurang merepresentasikan kegunaan tapis dalam adat secara dalam , film ini hanya sebagai media memperkenalkan Tapis secara umum.

Kata kunci : Film, Representasi, Tapis, Hermeneutika.

ABSTRACT

Representation Tapis Of Lampung In Film Documentaries

"Tapis Temakay Adat Bubay"

By

Alea Nadira

The current cultural heritage has been widely overlooked by our society include one cultural heritage woven fabric origin Lampung which is Tapis. This research examines the movie with the title is Tapis Temakay Adat Bubay that produced by a student of origin of Lampung. With a duration of 22 minutes, the film depicts the process of making Tapis from the selection of yarn, weaving the cloth to be a Tapis And then to salesthat product itself. In addition it also illustrated portrait of the lives of the craftsmen of Tapis and Tapis was uses in the Lampung wedding's cultural customs . This study used a qualitative approach. The theory used is traditional hermeneutics theory Schleiermacher and using research methods analysis of hermeneutics to find meaning representation of Tapis contained in the scene the scene on film. The results showed in the film Tapis Temakay Adat Bubay have a ten scene that contains eight element representation of the Tapis and then divided in three groups, namely the representation of the manufacturing Tapis, Tapis motifs and representations taht Tapis was a worth selling. Then there are two scenes that describe the function of the Tapis in the cultural customs of Lampung. So based on the results of the research, the movie Tapis Temakay Adat Bubay expressed less represent the usefulness of Tapis in the Cultural customs of Lampung. This movie, just as the media to introduce Tapis in General.

Keywords: *Film, representation, Tapis, Hermeneutics.*